**„NEGARA BAROE" DI DEN PASAR?**

**Koepasan soerat kabar „Menara"**

Djakarta, 20/1 (Antara):

SOERAT kabar "Menara" jang terbit terbit di Menado tg. 4 Djan., menoelis tentang pembentoekan "Negara Indonesia Timoer" sbb Tjoekoeplah soedah diketahoei perdjoeangan "politik" tentang bentoek dan lahirnja "Negara Baroe" di Den Pasar, dan terbentoeknja satoe "parlemen" dengan kepala2nja seperti toean2 Soekawati, Mr. Tadjoedin Noor dan Nadjamoedin.

Soenggoeh peristiwa Den Pasar ini boleh dikatakan loear biasa atau diloear dari kebiasaan, sebab bentoekan negara sematjam ini adalah satoe bentoekan atau bikinan jang memang baroe atau beloem pernah atau jang pertama2 terdjadi dialam jang lebar ini.

Baik taktik, baik bentoekannja......, setjara kilat...... itoe menoendjoekkan keachlian atau ketangkasan "pemimpin2"nja dibawah petoendjoek Dr. van Mook. Menoeroet siaran para "pemimpin" jang katanja soedah mendjadi anggota "parlemen" Den Pasar, bahwa negara baroe ini soedah ada kepala negaranja, soedah ada "perdana menteri"nja, soedah ada "ketoea parlemen"nja, semoea beres.

Dus kalau dilihat begitoe sadja, memang seperti dikatakan ketangkasan pembangoenan Den Pasar itoe adalah diloear dari biasa, bolehlah dikatakan Pemerintah Belanda memandang kapasiteit dan orang2 Indonesia di Indonesia Timoer itoe mengatasi kebisaan pemimpin2 Indonesia seperti Sjahrir, Soekarno, Hatta sekawan, jang sampai sekarang menoeroet anggapan sebagian pembesar2 Belanda masih beloem "matang" membentoek dan menjelenggarakan Indonesia jang berpoesat di Djokja.

Sebab sekarang menoeroet anggapan pihak sana itoe, bahwa Indonesia Timoer soedah mendapat kepertjajaan penoeh oentoek membangoenkan Indonesia Timoer, berkat kebisaan dan ketjakapan toean2 Soekawati, Tadjoodin Noor, Nadjamoedin dan kawan2nja, sedang pemandangan jg dihadapkan kepada pemimpin jang poesatnja di Djokja, jang telah diakoei oleh seloeroeh doenia dan mempoenjai koeasa memerintah daerah Djawa, Soematera dan Madoera, jang dikoeatkan oleh Naskah Persetoedjoean Linggardjati jang diakoei oleh doenia internasional, jang mempoenjai delegasinja jang mewakili dalam peroendingan atas nama seloeroeh bangsa Indonesia jang 70 djoeta banjaknja, bertenaga dengan Komisi Djenderal jang mewakili seloeroeh kekoeasaan Belanda, fg. mempoenjai kedoedoekan dan hak atau koeasa "sama tinggi sama rendah" kepada doenia …… masih sadja dianggap beloem "matang" atau beloem mempoenjai kesanggoepan seperti jang dipoenjai atau terdapat dalam diri anggota2 Den Pasar.

Dus Ir. Soekarno cs, beloem sanggoep (?) …… dan …… Soekawati cs. sanggoep (?).

Bentoekan Den Pasar terhadap Negara Baroe ini tjotjok tidaknja tergantoeng kepada kepahaman oknoem2 memperhatikan aliran2 politik. Tentoe bagi "anggota parlemen" lain sekali dari anggapan warga negara Repoeblik, jang memandang bentoekan itoe ada bertentangan dengan sembojan doenia baroe jang dipropagandakan besar2 "demokrasi" Tjontoh, menoeroet paham kita jang diseboet wakil ra'jat atau jang sekarang mendjadi anggota "parlemen" Den Pasar, haroeslah dipilih oleh ra'jat seoemoemnja. dan satoe parlemen haroes didoedoeki oleh anggota2 jang dioetoes atas pilihan rakjat itoe ada hak menetapkan soesoenan apapoen djoega oentoek kebaikan negara. Tetapi oemoem tahoe, bahwa segala mereka jang dioetoes kesana itoe, sama sekali boekanlah oetoesan atau pilihan rakjat, seperti oempamanja dari Soelawesi Oetara ini.

Toean2 Dengah, Katoppo, We ras, Pelenkahu, Bachmid dar The, keangkatan mereka itoe boekanlah satoe sistim jang dipakai oleh doenia demokrasi, Boleh di katakan bikinan2 sadja, terlebih kepada toean Katoppo oempamanja aneh, selakoe "pemimpin" politik soenggoeh mengetjewakan jang toean K. beloem tahoe apa arti disiplin. Kalau sadja hasil Soelawesi ini disjahkan hanja oleh mereka itoe, tentoe sekali bertentangan dengan kemaoean rakjat. Ini njata terang. Dus gambaran jang terdjadi dimata kita disini, tentoe sadja sekali demi kian poela kedjadian2 bentoeknja oetoesan dilain daerah oentoek Den Pasar. Hampir "podo-wae",

Dan disini tjobalah kita bandingkan kedoedoekan Repoeblik Indonesia dan kekoeasaannja dengan bentoekan Den Pasar. Kita ambil sadja alasan Linggardjati Presiden Soekarno dan Repoeblik (seloeroeh Hinda Belanda) diakoei oleh doenia, dan berkoeasa dan berdaulat, diwakili oleh delegasi Indonesia, membawa soeara Bangsa Indonesia jang 70 djoeta sederadjat dengan…………

Mahkota dan Keradjaan Belanda jang diwakili oleh Komisaris Djendral jang membawa soeara rakjat Belanda seanteronja.

Indonesia merdeka kedalam dan keloear. Dan Belandapoen demi kian. Satoe Komisaris Indonesia berkedoedoekan di Belanda, dan demikian sebaliknja.

Kedoedoekan Den Pasar.

Staatshoofd (Kepala Negara (Soenda Ketjil, Selebes, Maloeko …… Papoea lenjap).

Menoeroet kata pemboekaan Dr Van Mook, mendjadi satoe "autonomi" dari poetoesan Linggardjati (sebagian dari Negara Indonesia Serikat) masih ada diawang2. (red.)

Autonomi Indonesia Timoer dengan kepala2nja adalah bentoekan dari pihak Belanda, jaitoe bentoekan persediaan dari satoe nerara jang beloem bernjawa ialah Indonesia Serikat. Tidak bernjawa kata kita, sebab Negara Indonesia Serikat nanti mendjadi oknoem, apabila persetoedjoean Linggardjati soedah ditandatagani dan sesoedah itoe, pembentoekan daerah2 jang diloear Djava, Soematera dan Madoera akan diselenggarakan oleh persatoean kekoeasaan Repoeblik Indonesia dan Belanda. Dus njata menoeroet paham kita bentoekan jang lain tjara, pintjang adanja.

Loear biasa kata kita, sebab kata sorang achli, bahwa satoe negara jang beloem, bernjawa, beloem mempoenjai tenaga membentoek lain oknoem poela, Dan kedoedoekan bentoekan Indonesia Timoer dipandang tidak pada tempatnja, sebab Indonesia Timoer hanjalah boleh disoesoen atau dibentoek setjara Autonomi didalam lingkoengan Negara Indonesia Serikat, kalau Negara Inonesia Serikat itoe soedah ada. Oempama sadja, hoekoem negara Hindia Belanda tidak dapat dibentoek, kalau tidak didasarkan kepada hoekoem negara atau grondwet Keradjaan Belanda. Dus dengan keadaan ini kata achli toe, autonomi Den Pasar lebih doeloe lahir hari indoeknja, kira2 betoel?

Lebih hebat poela disamping kepala negara" dan minister2"nja masih ada seorang komisaris agoeng Belanda. (Ini agak aneh? sebab komisaris Indonesia Serikat masih beloem lahir, red.).